

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Strategi yang digunakan oleh Dompot Dhuafa Jatim dalam menghimpun dananya agar mencapai target penerimaan dana ZIS-nya sudah bisa dikatakan efektif, hal itu terbukti bahwa dari tahun ketahun mengalami peningkatan baik dana ZIS maupun donaturnya. Strategi dan metode yang dipakai yaitu dengan menggunakan tiga komponen strategi serta dua metodenya. Tiga komponen strategi tersebut adalah: komunikasi, layanan dan event. Sedangkan dua metodenya adalah: *Above the Line* (serangan udara) dan *Bellow the Line* (serangan darat).
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa Jatim.
 - a. Faktor pendukung penghimpunan (*fundraising*) Dompot Dhuafa Jatim setidaknya ada dua strategi yang sudah berjalan efektif yaitu dengan adanya dukungan dari pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aksi sosial semakin tinggi. Serta menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan untuk menyalurkan ZIS-nya kepada Dompot Dhuafa Jatim.
 - b. Faktor penghambat dari penghimpunan dana zakat antara lain: SDM, Acconuntablity serta Kebijakan.

- 1) SDM baik kualitas maupun kuantitas, Adapun faktor kualitas Seperti pengetahuan masyarakat Jatim yang masih minim karena kurang gencarnya sosialisai Dompot Dhuafa Jatim sehingga masyarakat belum begitu faham apa itu penghimpunan (*fundraising*). Sedangkan faktor kuantitasnya terkait dengan kurangnya jumlah tenaga dilapangan dalam melaksanakan kegiatan *fundraising* nya.
- 2) Accountablity yaitu terkait laporan keuangan, laporan penyaluran, dimana kecendrungan donatur melihatnya bahwa lembaga amil zakat cendrung dipandang sebagai lembaga sosial/ lembaga peminta-minta, padahal LAZ adalah sebagai lembaga intermedite dimana berada ditengah-tengah antara *muzakki* dan *mustahik*.
- 3) Kebijakan adalah dimana undang-undang No.23 tahun 2011 ini yang sangat berat tantanganya, karena LAZ harus berbadan ormas, tidak boleh mendirikan cabang lebih dari satu.

B. SARAN

Walaupun secara umum hasil penghimpunan dana Zakat di Dompot Dhuafa Jatim mengalami peningkatan dari tahun ketahun, namun strategi penghimpunan (*fundraising*) yang di lakukan Dompot Dhuafa Jatim masih perlu ditingkatkan lagi, agar strategi penghimpunan dana ZIS Dompot

Dhuafa mampu mencapai target ZIS secara optimal dan dapat melebihi batas yang ditentukan. Kemudian Dompot Dhuafa Jatim juga harus meningkatkan lagi program kerjanya serta SDM pengelola supaya masyarakat lebih mempercayakan Dompot Dhuafa Jatim untuk menyalurkan dananya.